

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Metode/Jenis Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam pelaksanaan penelitian untuk mengarahkan serta dijadikan pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

Metode penelitian yang digunakan penulis ialah metode survey seperti yang dikemukakan Kerlinger (Sugiyono, 2011:7) bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologis. Mengenai metode penelitian, Surakhmad (1994:131) memberikan batasan, yakni:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik mempertimbangkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Berdasarkan tingkat eksplanasi dari penelitian ini termasuk dalam penelitian hubungan/asosiatif. Penelitian asosiatif/hubungan menurut Sugiyono (2011:11) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Maka dari penelitian

ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Dengan menggunakan dua variabel, yakni Penempatan Karyawan sebagai Variabel X dan Kinerja Karyawan sebagai Variabel Y merupakan hubungan kausal/sebab akibat, yakni X memengaruhi Y.

Untuk pendekatan yang digunakan, penulis melakukan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti mendefinisikan variabel penelitian, mengembangkan instrumen, mengumpulkan data, melakukan analisis atas temuan, melakukan generalisasi dengan cara pengukuran yang sangat hati-hati dan objektif.

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, diharapkan peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang digeneralisasi berdasarkan data yang telah diolah.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang akan diteliti. Variabel yang diteliti terdiri dari dua yakni variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y). Pada penelitian ini, Penempatan Karyawan dijadikan sebagai variabel bebas (X) sebagai variabel yang memengaruhi dan Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

3.2.1.1 Operasionalisasi Variabel X (Penempatan Karyawan)

Penempatan karyawan merupakan kegiatan memposisikan karyawan pada tempat yang sesuai dengan faktor-faktor yang mendukung karyawan untuk mengemban tanggung jawab. Penempatan karyawan dapat dilaksanakan setelah kegiatan seleksi, maupun dengan menempatkan kembali karyawan lama dengan kegiatan promosi, mutasi dan demosi.

Eva Surtikanti Wulandari, 2014

Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wibowo (2007:77) menjelaskan bahwa

Setiap pekerja mempunyai kemampuan berdasar pada pengetahuan dan keterampilan, kompetensi yang sesuai dengan pekerjaannya, motivasi kerja dan kepuasan kerja. Namun, pekerja mempunyai kepribadian, sikap dan perilaku yang dapat memengaruhi kinerjanya.

Pendapat yang dikemukakan Wibowo tersebut memiliki kesamaan dengan apa yang dikemukakan oleh Wahyudi sebagai bahan pertimbangan untuk menempatkan karyawan yang dapat memengaruhi kinerja. Hal ini pun disesuaikan dengan apa yang diterapkan di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Sehingga indikator yang diberikan dalam penyebaran angket yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan, yaitu pendidikan yang disyaratkan seperti pendidikan formal terakhir yang dimiliki serta pendidikan tambahan lain seperti kursus, pelatihan dan sejenisnya.
2. Pengetahuan, yaitu pengetahuan yang harus dimiliki oleh karyawan agar dapat melakukan kerja, pengetahuan dalam menyelesaikan pekerjaan serta pengetahuan mengenai peralatan kantor yang digunakan.
3. Keterampilan, yaitu kemampuan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek, seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan menggunakan peralatan kerja dan keterampilan dalam menganalisis serta mengolah data.
4. Pengalaman, yaitu pengalaman seorang tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan tertentu, seperti pengalaman kerja sebelumnya, masa kerja yang telah ditempuh, serta senioritas jabatan.

5. Grade/tingkat, yaitu tingkat kedudukan seorang karyawan yang ada di PT. Pos Indonesia (Persero).

Secara rinci akan dijelaskan mengenai variabel, konsep, indikator pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel X (Penempatan Karyawan)

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Skala
Penempatan karyawan merupakan kegiatan memposisikan karyawan pada tempat yang sesuai dengan faktor-faktor yang mendukung karyawan untuk mengemban tanggung jawab	1. Pendidikan	1. Kesesuaian latar belakang pendidikan formal dengan penempatan pekerjaan	Interval
		2. Kesesuaian latar belakang pendidikan tambahan dengan penempatan pekerjaan	
	2. Pengetahuan	3. Kesesuaian pengetahuan dasar penyelesaian pekerjaan dengan penempatan pekerjaan	Interval
		4. Kesesuaian pengetahuan tentang kegunaan peralatan kerja yang digunakan dengan penempatan pekerjaan	
	3. Keterampilan	5. Kemampuan penggunaan peralatan kantor dalam bekerja dengan penempatan pekerjaan	Interval
		6. Kemampuan berkomunikasi dengan rekan kerja	
		7. Kemampuan menganalisis dan mengolah data	
	4. Pengalaman	8. Kesesuaian pengalaman kerja sebelumnya dengan tuntutan pekerjaan saat ini	Interval
		9. Kesesuaian masa kerja dengan pekerjaan saat ini	
		10. Kesesuaian jabatan	

		sebelumnya dengan pekerjaan saat ini	
	5. Grade/tingkat	11. Kesesuaian grade/tingkat dengan pekerjaan	Interval

Sumber: Diadaptasi dari Wahyudi (Yuniarsih dan Suwatno, 2009:117) dan PT. Pos Indonesia (Persero)

3.2.1.2 Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan

Hasil pekerjaan yang dilakukan karyawan yang dinilai secara kualitas dan kuantitas yang dapat dipertanggungjawabkan dikatakan sebagai kinerja. Dengan mengacu pada apa yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2007:18-19) mengenai penilaian kinerja yang berdasarkan pada kualitas serta kuantitas kerja, penulis juga mensinkronisasi dengan apa yang diterapkan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung dalam menilai kinerja karyawannya. Beberapa indikator yang akan digunakan dalam variabel ini yaitu:

- a. Kuantitas kerja, yaitu tingkat ketercapaian karyawan menyelesaikan pekerjaan dalam satuan tertentu seperti jumlah penugasan, jumlah target pekerjaan, dan sebagainya.
- b. Kualitas kerja, yaitu tingkat ketercapaian karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara kualitas (mutu) pada syarat yang telah ditentukan seperti ketelitian, kerapihan, serta ketepatan penggunaan peralatan kantor.
- c. Disiplin penyelesaian tugas, yaitu karyawan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, serta mematuhi aturan dalam menyelesaikan pekerjaan.
- d. Kehadiran, yaitu karyawan dapat selalu hadir sesuai dengan waktu bekerja dalam menyelesaikan pekerjaan.

Eva Surtikanti Wulandari, 2014

Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan teori yang mendukung mengenai kinerja serta apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penilaian kinerja yang diterapkan di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, indikator-indikator mengenai kinerja tersebut akan dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Skala
Kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan yang dilakukan karyawan yang dinilai secara kualitas dan kuantitas yang dapat dipertanggung-jawabkan	1. Kuantitas kerja	1. Banyaknya jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan secara rutin	Interval
		2. Ketercapaian target pekerjaan yang telah dilaksanakan	
		3. Kemampuan karyawan memahami tugas	
	2. Kualitas kerja	4. Ketelitian dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	Interval
		5. Kemampuan menghasilkan tugas yang rapi	
		6. Ketercapaian pekerjaan dengan aturan yang ditetapkan	
		7. Kemampuan menggunakan peralatan kantor dengan tepat	
	3. Disiplin Penyelesaian Tugas	8. Ketepatan waktu penyelesaian tugas	Interval
		9. Kemampuan karyawan mematuhi aturan perusahaan	
		10. Kemampuan karyawan	

		memanfaatkan waktu bekerja	
	4. Kehadiran	11. Kemampuan kehadiran karyawan dalam bekerja	Interval

Sumber: Diadaptasi dari Mangkunegara (2007:18-19) dan PT. Pos Indonesia (Persero)

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.2.1 Populasi

Sugiyono (2011:90) menyebutkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, Muhidin (2010:1) mengemukakan bahwa “Populasi (*population/universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Sehingga populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006:130).

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yakni sebanyak 60 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Karyawan Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

No.	Divisi	Jumlah Karyawan
1.	Pengembangan Bisnis Surat	12
2.	Pengembangan Bisnis Paket	13
3.	Pengelolaan Penjualan	17
4.	Pos Internasional	18

Eva Surtikanti Wulandari, 2014

Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah	60
--------	----

3.2.2.2 Sampel

Sementara sampel menurut Muhidin (2010:2) adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011:91) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Muhidin (2010:8), mengemukakan bahwa

Terdapat berbagai teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan menjadi objek penelitian, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sample random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu sebuah metode seleksi terhadap unit-unit populasi, unit-unit tersebut diacak seluruhnya.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, maka digunakan rumus Slovin (Umar, 2000:146) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%)

Berdasarkan rumusan di atas, maka besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2} = 37,5 = 38 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang. Rasyid (Muhidin dan Ating, 2006:163) mengemukakan rincian unit kerja sampel.

$$n_1 = \frac{N_1}{\sum N} \times n_0$$

Keterangan:

- n_1 : banyaknya sampel masing-masing unit
- n_0 : banyaknya sampel yang diambil dari seluruh unit
- N_1 : banyaknya populasi dari masing-masing unit
- $\sum N$: banyak populasi dari seluruh unit

Tabel 3.4
Rekapitulasi Sampel Penelitian

No.	Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
1.	Pengembangan Bisnis Surat	12	12/60 x 38	8
2.	Pengembangan Bisnis Paket	13	13/60 x 38	8
3.	Pengelolaan Penjualan	17	15/60 x 38	11
4.	Pos Internasional	18	18/60 x 38	11
Jumlah		60		38

Mengacu pada pemaparan perhitungan di atas, maka sampel pada penelitian ini sebanyak 38 karyawan Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

3.2.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh serta dapat mendukung hipotesis penelitian. Untuk pengumpulan data maka penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

3.2.3.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan karyawan. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada saat pra penelitian untuk mendapatkan data empirik serta mengenai penempatan yang dilakukan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara langsung.

3.2.3.2 Kuesioner/angket

Sugiyono (2011:162) mengemukakan kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai penempatan karyawan terhadap kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi angket atau kuesioner

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuesioner Variabel X dan Y

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Penempatan Karyawan (X)	1. Pendidikan	1, 2
		2. Pengetahuan	3, 4
		3. Keterampilan	5, 6, 7
		4. Pengalaman	8, 9, 10
		5. Grade/tingkat	11
2.	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kuantitas kerja	1, 2, 3
		2. Kualitas kerja	4, 5, 6, 7

		3. Disiplin Penyelesaian Tugas	8, 9, 10
		4. Kehadiran	11

- 2) Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban. Alternatif jawaban menggunakan skala interval, dimana angka yang lebih besar menunjukkan nilai tersebut lebih besar dibandingkan angka yang lebih kecil.

5	4	3	2	1
---	---	---	---	---

- 3) Menetapkan skala penelitian kuesioner. Skala penelitian jawaban kuesioner yang digunakan adalah skala lima kategori *rating scale*, tiap alternatif jawaban diberi skor rentang 1-5.
- 4) Melakukan uji instrumen. Uji instrumen dilakukan setelah kuesioner disusun. Uji kuesioner dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas.

3.2.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan guna melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada kuesioner dan perlu diuji kelayakannya agar data yang terkumpul dapat terjamin layak atau tidak.

Uji instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 1998:135).

Uji instrumen dilakukan kepada 20 orang responden, yaitu 20 karyawan pada bagian Ritel dan Information Technology PT. Pos Indonesia (Persero)

Bandung. Instrumen penelitian yang telah diuji coba kemudian diproses dengan menggunakan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas. Jumlah item angket yang diuji coba akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Jumlah Item Angket

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Penempatan Karyawan (X)	11
2.	Kinerja Karyawan (Y)	11
Jumlah		22

Sumber: Hasil Pembuatan Angket, 2014

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan dalam menguji kelayakan instrumen seperti penjelasan dibawah ini.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Muhidin (2010:26) adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengelolaan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*skoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh. Angka-angka di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus koefisien Karl Pearson, dan diperoleh

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

X : skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke-
i
yang akan diuji validitasnya.

Y : skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang
diperoleh
tiap responden.

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : banyaknya responden

7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2 dan $\alpha = 5\%$
8. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r_{xy} dan nilai tabel r. Kriterianya jika nilai hitung r lebih besar (>) dari nilai tabel r, maka item instrumen dinyatakan valid. Kriteria kelayakan sebagai berikut: $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid atau sebaliknya.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan uji validitas, penulis

menggunakan *Microsoft Excel 2010* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buat tabel sesuai jumlah responden serta instrumen yang dibuat. Serta tambahkan kolom “Total/Jumlah” baik pada akhir jawaban responden maupun pada jumlah setiap item.
2. Menghitung r_{hitung} item pada tiap item dengan menggunakan rumus
=correl(no item;jumlah jawaban responden).
3. Menghitung r_{tabel} dengan menggunakan rumus (db) = n – 2 dan 5%.
Dengan melihat pada tabel r *product momen* bahwa db = 20 – 2 taraf signifikansi 5% adalah 0,444.

4. Membuat keterangan dengan melihat perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus

$$=If(r_{hitung} > r_{tabel}, "Valid"; "Tidak Valid")$$

Berikut adalah hasil uji validitas Variabel X (Penempatan Karyawan)

dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel X (Penempatan Karyawan)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,734	0,444	Valid
2	0,700	0,444	Valid
3	0,723	0,444	Valid
4	0,768	0,444	Valid
5	0,737	0,444	Valid
6	0,700	0,444	Valid
7	0,679	0,444	Valid
8	0,704	0,444	Valid
9	0,751	0,444	Valid
10	0,749	0,444	Valid
11	0,637	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen, 2014

Tabel 3.7 menunjukkan semua item dengan total 11 item dinyatakan valid. Hasil mengenai r_{hitung} tiap item lebih besar dibanding r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen mengenai Variabel X (Penempatan Karyawan) yang telah dibuat layak diberikan kepada responden sebenarnya. Selanjutnya adalah menguji validitas Variabel Y (Kinerja Karyawan) dengan menggunakan cara yang sama dengan perhitungan uji validitas terhadap Variabel X (Penempatan Karyawan) didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,707	0,444	Valid
2	0,750	0,444	Valid
3	0,944	0,444	Valid
4	0,489	0,444	Valid
5	0,813	0,444	Valid
6	0,790	0,444	Valid
7	0,860	0,444	Valid
8	0,935	0,444	Valid
9	0,867	0,444	Valid
10	0,882	0,444	Valid
11	0,476	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen

Hasil uji validitas pada Variabel Y (Kinerja Karyawan) pada Tabel 3.8 menunjukkan 11 item yang akan diuji cobakan valid, sehingga instrumen yang telah dibuat layak diberikan kepada responden sebenarnya yaitu Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

Setelah dilakukan uji validitas, maka langkah berikutnya dalam uji coba instrumen penelitian adalah uji reliabilitas.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, Muhidin (2010:31).

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dan Cronbach dalam Arikunto (Muhidin, 2010:31) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Eva Surtikanti Wulandari, 2014

Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
 k : banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total
 N : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti dikemukakan oleh Muhidin (2010:31) adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
5. Memberikan/menempatkan skor (*skoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total. Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus varians, yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

7. Menghitung nilai koefisien alfa (α), selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus koefisien alfa, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$ dan $\alpha = 5\%$
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r_{11} dan nilai tabel r . Kriteria jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka instrumen dinyatakan reliabel. Kriteria kelayakan digambarkan sebagai berikut: $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dinyatakan reliabel atau sebaliknya.
10. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dan r_{tabel} .

Kaidah keputusan : jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel
 jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

Untuk memudahkan dalam pengujian reliabilitas maka penulis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung varians tiap item dengan menggunakan rumus
 $=\text{Var}(\text{nomor item})$
2. Menghitung Jumlah Varians Item dengan menggunakan rumus
 $=\text{Sum}(\text{Varians Item setiap nomor item instrumen})$
3. Menghitung varians total item dengan menggunakan rumus
 $=\text{Var}(\text{jumlah setiap jawaban responden})$
4. Menghitung $k/(k-1)$ atau
 $=\text{nomor item instrumen}/(\text{nomor item instrumen} - 1)$
5. Menghitung $1-(VI/VT)$ atau
 $=1-(\text{Jumlah Varians Item}/\text{Varians Total})$
6. Menghitung r_{hitung} dengan rumus
 $=(k/(k-1))*(1-(VI/VT))$
7. Membuat Keterangan, bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka rumus yang digunakan
 $=\text{If}(r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}, \text{"Reliabel"}, \text{"Tidak Reliabel"})$

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	

1	Penempatan Karyawan	0,902	0,444	Reliabel
2	Kinerja Karyawan	0,923	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen

Tabel 3.9 di atas menunjukkan hasil uji coba instrumen Variabel X dan Variabel Y adalah reliabel, berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap Variabel X (Penempatan Karyawan) r_{hitung} sebesar 0,902 maka $0,902 > 0,444$ dinyatakan reliabel. Sedangkan Variabel Y (Kinerja Karyawan) r_{hitung} sebesar 0,923 maka $0,923 > 0,444$ dinyatakan reliabel.

3.2.5 Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.2.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2006:314) “Jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik non parametrik.”

Muhidin (2010:93) menjelaskan proses pengujian Liliefors test dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
2. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z.
6. Menghitung *theoretical proportion*.
7. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*.
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D > D_{(n,n)}$

Eva Surtikanti Wulandari, 2014

Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10
Tabel Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

X	F	Fk	Sn (Xi)	Z	F ₀ (X _i)	Sn(X _i)-F ₀ (X _i)	[Sn(X _i)-F ₀ (X _i)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan:

- Kolom 1 : susunlah data dari kecil ke besar
- Kolom 2 : banyak data ke-i yang muncul
- Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, Fk = f + Fk sebelumnya
- Kolom 4 : proporsi empirik (observasi). Formula, Sn(X_i) = fk/n
- Kolom 5 : nilai Z, formula, $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
- Kolom 6 : *theoretical proportion* (tabel Z): Proporsi Kumulatif Luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.
- Kolom 7 : selisih *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)
- Kolom 8 : nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

- D hitung < D tabel, maka H₀ diterima, artinya data berdistribusi normal.
- D hitung ≥ D tabel, maka H₀ ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan uji normalitas, sehingga dapat mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, penulis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lakukan perhitungan data setiap variabel disertakan tambahan kolom sebagai jumlah dari setiap jawaban responden.
2. Dari jumlah jawaban responden, susun data dari data terkecil sampai terbesar.

Eva Surtikanti Wulandari, 2014

Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hitung frekuensi angka yang muncul, meskipun muncul beberapa kali namun hanya ditulis angkanya satu kali dan ditulis frekuensi yang muncul.
4. Hitung jumlah rata-rata angka yang telah diurutkan dari angka terkecil sampai angka terbesar.

=Average(angka yang telah diurutkan)

5. Hitung standar deviasi angka yang telah diurutkan dari angka terkecil sampai angka terbesar.

=STDEV(angka yang telah diurutkan)

6. Buat tabel seperti berikut ini

X	f	Fk	Sn (Xi)	Z	F ₀ (X _i)	Sn(X _i)=F ₀ (X _i)	[Sn(X _i)=F ₀ (X _i)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kolom 1	diisi dengan menggunakan angka-angka yang muncul dan tidak ada pengulangan						
Kolom 2	diisi dengan frekuensi banyaknya angka yang muncul						
Kolom 3	diisi dengan menjumlahkan angka pada kolom 2 dan ditambahkan dengan kolom 3 sebelumnya. Untuk baris pertama hanya dilakukan dengan menjumlahkan frekuensi						
Kolom 4	diisi dengan menggunakan rumus =Sum(kolom3/Jumlah responden atau jumlah dari kolom 3)						
Kolom 5	diisi dengan menggunakan rumus =(kolom1-rata-rata/standar deviasi)						
Kolom 6	diisi dengan menggunakan rumus =normdist(kolom 1)						
Kolom 7	diisi dengan rumus =kolom 4 – kolom 6						
Kolom 8	digunakan untuk memutlakan data tau mempositifkan data dengan rumus = IF(kolom 7<0;kolom Z *(-1);kolom7)						

7. Menghitung Nilai Hitung D dengan rumus =Max(semua kolom 8)

8. Menghitung Nilai Tabel D dengan rumus

=0,886/SQRT(Jumlah frekuensi angka)

9. Memberikan keterangan apabila Nilai Tabel D hitung > Nilai Hitung D maka akan berdistribusi normal, maupun sebaliknya. Rumus yang digunakan =IF (Nilai Tabel D > Nilai Hitung D;"Normal";"Tidak Normal")

3.2.5.2 Uji Homogenitas

Pengujian hipotesis dilakukan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yakni dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian homogenitas varians mengasumsikan bahwa setiap skor variabel memiliki varians yang homogen.

Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Barlett. Kriterianya adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung χ^2 diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10)[B - \sum db \cdot \text{Log } S_i^2]$$

dimana:

S_i^2 : varians tiap kelompok data

db_1 : $n - 1$ = derajat kebebasan tiap kelompok

B : nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2)(\sum db_i)$

S_{gab}^2 : varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah sebagai berikut:

- Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db = n - 1	S_i^2	Log S_i^2	db. Log S_i^2	db. S_i^2
1					
2					
3					
.....					
Σ					

- Menghitung varians gabungan.
- Menghitung log dari varians gabungan.
- Menghitung nilai Barlett.
- Menghitung nilai χ^2 .
- Membuat kesimpulan.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan uji normalitas, sehingga dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, penulis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Buat kelompok-kelompok data dengan kolom seperti berikut.

No Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1					
...					
Total					
Varians					

- Buat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut.

Sampel (1)	db = n - 1 (2)	S_i^2 (3)	Log S_i^2 (4)	db. Log S_i^2 (5)	db. S_i^2 (6)
1					

2					
3					
....					
Σ					

- Kolom 1 berisikan sampel, yakni X serta Y
 Kolom 2 berisikan jumlah responden, rumus =Jumlah responden – 1
 Kolom 3 berisikan varians X untuk baris 1 dan baris 2 untuk varians Y
 Kolom 4 berisikan log dari kolom 3, rumus =Log(kolom 3)
 Kolom 5 berisikan perhitungan, rumus =Kolom 2*Kolom 4
 Kolom 6 berisikan perhitungan, rumus =Kolom 2*Kolom 3
- Menghitung varians gabungan, rumus = Σ kolom 6/ Σ kolom 2 kemudian cari log, rumus =Log(Varians gabungan)
 - Mencari nilai Barlett, rumus =Log(varians Gabungan)* Σ kolom 2
 - Menghitung nilai χ^2 , rumus =(LN10)*(nilai Barlett – Σ kolom 5)
 - Membuat kesimpulan, untuk db = k – 1 = 2 – 1 = 1 adalah 3,8414. Rumus =If(Nilai χ^2 < Nilai db;"Homogen";"Tidak Homogen")

3.2.5.3 Uji Linieritas

Ide dasar dari asumsi linieritas menurut Muhidin (2010:99) adalah untuk kepentingan ketepatan estimasi. Setiap estimasi biasanya diharapkan pada satu kepastian/kejelasan sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi liner melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

- Menyusun tabel kelompok data Variabel X dan Variabel Y.
- Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{reg b|a}$), dengan rumus:

$$JK_{\text{reg } b|a} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:
 $JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}(b|a)} - JK_{\text{reg}(a)}$
5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{\text{reg}(a)}$) dengan rumus:
 $RJK_{\text{reg}(a)} = JK_{\text{reg}(a)}$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{\text{reg}(b/a)}$) dengan rumus:
7. $RJK_{\text{reg}(b/a)} = JK_{\text{reg}(b/a)}$
8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E , urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{tc}) dengan rumus:
 $JK_{\text{tc}} = JK_{\text{res}} - JK_E$
10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{rck}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{tc}} = \frac{JK_{\text{tc}}}{k - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:
 $F = \frac{RJK_{\text{tc}}}{RJK_E}$
13. Menentukan kriteria pengukuran : Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier
14. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$, rumus: $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(\text{db TC}, \text{db E})}$ dimana db TC = k - 2 dan db E = n - k
15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan uji normalitas, sehingga dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, penulis menggunakan *Microsoft Excel 2010* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buat kelompok-kelompok data dengan kolom seperti berikut:

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
--------------	---	---	----------------	----------------	----

1					
...					
Total					

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$=(\Sigma Y^2)/\text{jumlah responden}$$
3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{reg\ b|a}$), dengan rumus:

$$b = ((\text{jumlah responden} * \Sigma XY) - (\Sigma X * \Sigma Y)) / ((\text{jumlah responden} * \Sigma X^2) - \Sigma X^2)$$
 sehingga rumus mencari kuadrat regresi b|A

$$=b * (\Sigma XY - (\Sigma X * \Sigma Y / \text{jumlah responden}))$$
4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$=\Sigma Y^2 - JK_{reg\ b|a} - JK_{reg(a)}$$
5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$=(JK_{reg(a)})$$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$=(JK_{reg(b|a)})$$
7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$=JK_{res} / (\text{jumlah responden} - 2)$$
8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan mengurutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya, rumus:

$$=(\Sigma Y^2 - ((\Sigma Y^2 / n)))$$
9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{tc}) dengan rumus:

$$=JK_{res}-JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{rck}) dengan rumus:

$$=JK_{tc}/(\text{kelompok}-2)$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RK_E) dengan rumus:

$$=JK_E/\text{jumlah responden-kelompok}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$=RJK_{tc}/RJK_E$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$, rumus: $F_{tabel} =$

$$F_{(1-\alpha)(db TC, db E)} \text{ dimana } db TC = k - 2 \text{ dan } db E = n - k$$

$$=FINV(0,95;\text{kelompok}-2;\text{responden-kelompok})$$

14. Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier dengan rumus

$$=If(\text{Nilai Uji F} < \text{Nilai Tabel F}; \text{”Linier”}; \text{”Tidak Linier”})$$

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan model statistik parametrik analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel. Model regresi linier sederhana, yaitu : $\hat{Y} = a + bx$

Dimana:

\hat{Y} = variabel tak bebas (nilai duga)

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisiensi regresi (β)

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum x^2 - (\sum X)^2} \quad \alpha = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Adapun langkah-langkah uji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Rumusan H_0 dan H_1

$H_0: \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh dari efektivitas penempatan karyawan terhadap tingkat kinerja karyawan

$H_1: \beta > 0$: Terdapat pengaruh dari efektivitas penempatan karyawan terhadap tingkat kinerja karyawan

2. Membuat Persamaan Regresi

Kegunaan analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kinerja Karyawan

X : Penempatan Karyawan

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) Variabel Y

dimana:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

3. Uji Signifikansi

Kriteria pengujian keberartian persamaan regresi adalah tolak H_0 jika probabilitas lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan koefisien

regresi signifikan, atau penempatan karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya H_1 yang diajukan diterima pada $\alpha = 0,05$.

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan, dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F, yaitu sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(b|a)}$) dengan rumus: $RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

Langkah 7. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b|a)}}{RJK_{res}}$$

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk \text{ reg } b|a, dk \text{ res})}$$

Langkah 8. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan yaitu:

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dinyatakan signifikan (diterima).
- b. H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dinyatakan tidak signifikan (ditolak).

4. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan Variabel X dengan Y dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.12
Batas-batas Nilai r (Korelasi)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:183)

5. Menghitung Nilai Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel penempatan karyawan terhadap kinerja karyawan digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dengan r^2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk melaksanakan analisis terhadap data. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengolah data menjadi

informasi, sehingga karakteristik data dapat dipahami serta bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap *koding* (pemberian kode), yaitu proses mengidentifikasi dan mengklasifikasi setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Pada tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	...	N	

5. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.2.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Umar (2008:103) mengemukakan analisis deskriptif diperlakukan pada variabel-variabel penelitian, tetapi sifatnya sendiri, tidak dikaitkan dengan variabel lain.

Sugiyono (2011:169) menyatakan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis ini dilakukan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1 dan no.2 teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui tingkat efektivitas penempatan karyawan dan tingkat kinerja karyawan pada Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Dalam teknik analisis data statistik deskriptif ini meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, median dan modus.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai interval kelima digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar interval} = \text{rentang/banyaknya interval} = 4/5 = 0,80$$

Interval pertama memiliki batas bawah 1; interval kedua batas bawah 1,80; interval ketiga bawah 2,60; interval keempat batas bawah 3,40; dan interval kelima batas bawah 4,20. Selanjutnya kriteria penafsiran digambarkan tabel di bawah ini.

Tabel 3.14
Skala Penafsiran Skor Rata-rata

Rentang	Penafsiran	
	X	Y

Eva Surtikanti Wulandari, 2014

Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1,00 – 1,79	Sangat Tidak Efektif	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Efektif	Rendah
2,60 – 3,39	Cukup Efektif	Sedang
3,40 – 4,19	Efektif	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Efektif	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5 (Muhidin dan Maman, 2007:146)

3.2.6.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial (*inferensial statistic*) dilakukan untuk membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan yang berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis. Statistik inferensial meliputi statistik parametrik yang digunakan untuk data nominal serta ordinal. Analisis parametrik dalam penelitian ini dilakukan karena menggunakan data interval. Teknik analisis data inferensial digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah no.3 untuk mengetahui adakah pengaruh penempatan karyawan terhadap kinerja karyawan pada Sub Direktorat Pengembangan Bisnis dan Penjualan PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.